

## ABSTRAK

Shalihah Sri Prabarani (070303036y). Prasasti *Mātaji* 973 Ś. Di bawah bimbingan Edhie Wurjantoro, S.S. Skripsi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia 2009.

Prasasti *Mātaji* merupakan prasasti yang dikeluarkan pada tahun 973 Ś / 1051 M. Berdasarkan isinya, diketahui bahwa prasasti ini berasal dari kerajaan Pangjalu dan banyak menyebutkan unsur-unsur yang belum pernah dijumpai dalam prasasti sebelumnya.

Prasasti *Mātaji* berisi uraian mengenai pemberian anugerah *sīma* oleh raja kerajaan Pangjalu, *Śrī Mahārajyetêndrakara Wuryawīryya Parakramā Bhakta*, kepada penduduk desa *Mātaji* atas jasanya membantu raja menumpas musuh dalam peperangan yang sering terjadi di desa ini.

Pangjalu merupakan pecahan kerajaan Airlangga setelah dibagi dua dengan kerajaan Janggala. Prasasti *Mātaji* merupakan prasasti pertama yang memuat informasi mengenai keberadaan kerajaan Pangjalu setelah peristiwa pembagian kerajaan oleh Airlangga. Prasasti ini juga menyebutkan berbagai informasi seperti unsur birokrasi kerajaan, nama raja beserta gelar lengkapnya, serta peristiwa perang yang sering terjadi di kerajaan Pangjalu pada masa itu. Minimnya sumber mengenai kerajaan Pangjalu mengakibatkan informasi yang dapat disampaikan tidak begitu lengkap.

Kata kunci : Prasasti *Mātaji*, Pangjalu, Jitêndra

## ABSTRACT

Name : Shalihah Sri Prabarani

Study Program : Archaeology

Title : The Inscription of Mātaji 973 Ś / 1051 M : A Study of Historical Data

The inscription of Mātaji was issued in 973 Ś / 1051 M by the kingdom of *Panjalu* and mentioned many elements that had never been found on other inscription from previous period. It commemorates the establishment of a freehold of Mātaji as a grant from the King, *Śrī Mahārajyĕndra Wuryyawīryya Parakrama Bhakta*, to the people of Mātaji. Its motive is that the people of Mātaji always helped the king to fight back those who attacked the kingdom for many times. It was said that some wars were often occurred at Mātaji for many times.

*Panjalu* is a part of Airlangga's kingdom after the partition, whereas the other side is *Jangala*. The inscription of Mātaji is the first inscription mentioned about "*Panjalu*" after the partition of Airlangga's kingdom. Furthermore, it contains much information as bureaucracy elements, the King's name and his title, and that there were some wars often occurred at Mātaji. For lack of the information about *Panjalu*, however, it is too insufficient in number to enable the historians to draw a clear and complete picture of *Panjalu* and *Jangala*

Keywords : Inscription of Mātaji, Panjalu, Jitĕndra.